

Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap PDB dan Dampaknya terhadap Tenaga Kerja, dan Pengangguran di Indonesia

Agus Jamaludin¹, Toto Widiarto², & Sutina³

^{1,2,3} Universitas Indraprasta PGRI

ARTICLE INFO

Article History:

Received: 25 Februari 2025

Revised: 24 Juli 2025

Accepted: 11 Agustus 2025

Keywords:

Penduduk;

PDB;

Tenaga Kerja;

Pengangguran.

ABSTRACT

This research was conducted in Indonesia with the aim of finding out the influence of population on GDP and its impact on labor and unemployment in Indonesia, using the library research method through sources from libraries, the Internet, websites and world banks, with secondary data, population and samples, namely the country of Indonesia, the total data is 25 years from 1995 to 2019, the independent variable is Population, the dependent variable Y is GDP and Z1 is Labor and Z2 is Unemployment. The research instrument is a library study. Data processing uses Eviews 10 and data analysis looks for regression, correlation, coefficient of determination, hypothesis. The result is a regression equation $y = -34.79196 + 7.488577X$, a correlation of 0.8565, meaning there is a very strong influence of Population on GDP, a Determination Coefficient of 89.46%, meaning Population influences GDP by 73.36% and the remaining 26.64% is influenced by other factors not studied. Hypothesis testing results show that the t count of 11,717 is greater than 2,069, meaning population has an effect on GDP and the probability test results are 0.0000, smaller than the standard probability of 0.05, meaning it is significant. Apart from that, the effect of GDP on labor results in a probability of 0.0000, meaning it is smaller than the standard probability, namely 0.05, meaning significant, the t-test for GDP on Labor, namely 11,586 > 2.069, meaning that GDP has an effect on Labor in Indonesia, as well as the t-test for GDP on Labor. Unemployment -3,400 t table 2,069 means that GDP has a negative effect on unemployment according to Okun's law that an increase in GDP will have an effect on a decrease in unemployment in Indonesia.

Penelitian ini dilakukan di Indonesia dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Penduduk terhadap PDB dan dampaknya terhadap Tenaga kerja dan Pengangguran di Indonesia, dengan metode library riserch melalui sumber dari perpustakaan, Internet, webside, dan world bank, dengan data sekunder, populasi dan sampel yaitu negara Indonesia, jumlah data sebanyak 25 tahun dari 1995 sampai dengan 2019, variabel Independen yaitu Penduduk, variabel dependen Y yaitu PDB dan Z1 yaitu Tenaga Kerja dan Z2 Pengangguran. Instrumen penelitiannya adalah study pustaka. Pengolahan data menggunakan evius 10 dan analisa datanya mencari regresi, korelasi, koefisien determinasi, hipotesis. Adapun hasilnya adalah persamaan regresi $y = -34.79196 + 7.488577X$, korelasi 0,8565 artinya sangat kuat pengaruh Penduduk terhadap PDB, Koefisien Determinasi sebesar 89,46 % artinya Penduduk mempengaruhi PDB sebesar 73,36 % dan sisanya sebesar 26,64% dipengaruhi factor lain yang tidak diteliti, Uji Hipotesis hasilnya bahwa t hitung sebesar 11.717 lebih besar dari 2.069 artinya Penduduk berpengaruh terhadap PDB dan uji Probabilitas hasilnya 0,0000 lebih kecil dari probabilitas standar sebesar 0,05 artinya signifikan. Selain itu pengaruh dari PDB terhadap tenaga kerja hasilnya probabilitas 0.0000 artinya lebih kecil dari probabilitas standar yaitu 0,05 artinya signifikan, uji t hitung PDB terhadap Tenaga Kerja yaitu 11.586 > 2.069 artinya PDB berpengaruh terhadap Tenaga Kerja di Indonesia, begitupun uji t hitung PDB terhadap Pengangguran -3.400 t tabel 2.069 artinya PDB terhadap Pengangguran berpengaruh negative sesuai hukum Okun bahwa kenaikan PDb akan berpengaruh terhadap penurunan Pengangguran di Indonesia.



© 2025 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia. This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Corresponding Author:

Agus Jamaludin,

Email: agusjamaludin365@gmail.com

How to Cite: Jamaludin, A., Widiarto, T., Sutina. (2025). Pengaruh Penduduk terhadap PDB dampaknya terhadap Tenaga Kerja dan Pengangguran di Indonesia. *Sosio e-Kons*, 17 (2), 107-115

PENDAHULUAN

Salah satu alat ukur pertumbuhan Ekonomi adalah Produk Domestik Bruto, dimana Produk Domestik Bruto (PDB) yaitu produksi barang dan Jasa yang dihasilkan oleh suatu Negara dalam kurun waktu tertentu, semakin banyaknya factor yang memberikan kontribusi terhadap PDB, maka PDB suatu Negara semakin tinggi dan sebaliknya semakin sedikit faktor yang memberikan kontribusi terhadap PDB maka PDB Negara tersebut kecil.

Menurut Imamul Arifin & Gina Hadi W (2009:11) Produk Domestik Bruto adalah salah satu alat untuk mengukur Pertumbuhan Ekonomi di suatu Negara, karena PDB dihitung berdasarkan jumlah nilai tambah yang dihasilkan seluruh aktivitas produksi dan PDB dihitung atas dasar siklus aliran (circular flow concept). Artinya, perhitungan PDB mencakup nilai produk yang dihasilkan pada suatu periode tertentu dan tidak mencakup perhitungan pada periode sebelumnya, dan bisa untuk membandingkan jumlah output pada tahun ini dengan tahun sebelumnya. Selain itu PDB dihitung berdsarkan batas wilayah Negara, yang manfaatnya untuk mengukur kebijakan ekonomi yang diterapkan pemerintah dan mendorong aktivitas perekonomian domestik.

Adapun factor factor yang mempengaruhi PDB diantaranya Penduduk. Pengertian Penduduk adalah orang dalam matranya sebagai pribadi, anggota keluarga, anggota masyarakat, warga negara dan himpunan kuantitas yang bertempat tinggal di suatu tempat dalam batas wilayah tertentu (Mantra, 2009). Beberapa teori-teori tentang kependudukan mutakhir yang merupakan reformulasi teori kependudukan yang ada: Teori Maltusian Aliran ini dipelopori oleh Thomas Robert Malthus, seorang pendeta Inggris, hidup pada tahun 1766 hingga tahun 1834. Pada permulaan tahun 1798 lewat karangannya yang berjudul: "Essai on Principle of Populations as it Affect the Future Improvement of Society, with Remarks on the Speculation of Mr. Godwin, M. Condorcet, and Other Writers", menyatakan bahwa penduduk (seperti juga tumbuh-tumbuhan dan binatang) apabila tidak ada pembatasan, akan berkembang biak dengan cepat dan memenuhi dengan cepat beberapa bagian dari permukaan bumi ini. Tingginya pertumbuhan penduduk ini disebabkan karena hubungan kelamin antara laki-laki dan perempuan tidak bisa dihentikan.

Menurut Mahsunah (2012), penduduk adalah kumpulan manusia yang menempati wilayah tertentu yang dapat berubah sewaktu-waktu karena adanya proses kelahiran, kematian, dan perpindahan dari satu wilayah ke wilayah yang lain. Sedangkan menurut Said (2001), yang dimaksud dengan penduduk adalah jumlah orang yang bertempat tinggal di suatu wilayah pada waktu tertentu dan merupakan hasil dari proses-proses demografi yaitu fertilitas, mortalitas dan migrasi. 14 Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penduduk adalah kumpulan manusia yang menempati wilayah tertentu yang dapat berubah sewaktu-waktu karena adanya proses kelahiran, kematian dan perpindahan dari satu wilayah ke wilayah lain.

Disamping itu Malthus berpendapat bahwa manusia untuk hidup memerlukan bahan makanan, sedangkan laju pertumbuhan bahan makanan jauh lebih lambat dibandingkan dengan laju pertumbuhan penduduk, Apabila dibandingkan antara masyarakat tradisional dan masyarakat industri akan terlihat bahwa pada masyarakat tradisional tidak terjadi persaingan yang ketat dalam memperoleh pekerjaan, tetapi pada masyarakat industri akan terjadi sebaliknya. Hal ini disebabkan karena pertumbuhan penduduk tinggi.

Michael Thomas Sadler dan Doubleday, kedua ahli ini adalah penganut teori fisiologi. Sadler mengemukakan bahwa daya reproduksi manusia dibatasi oleh jumlah penduduk yang ada di suatu negara atau wilayah jika kepadatan penduduk tinggi, daya reproduksi manusia akan menurun, sebaliknya jika kepadatan penduduk rendah daya reproduksi manusia akan meningkat. Doubleday berpendapat bahwa daya reproduksi penduduk berbanding terbalik dengan bahan makanan yang tersedia. Teori fisiologis ini banyak diilhami oleh teori aksi dan reaksi dalam meninjau perkembangan penduduk suatu negara.

Pertumbuhan penduduk Indonesia semakin bertambah seiring dengan kurang terlaksananya program keluarga berencana, fasilitas kesehatan yang memadai, adanya jaminan biaya kesehatan

sehingga menurunnya angka kematian, akhirnya sekarang tahun 2020 penduduk Indonesia berjumlah 269,6 juta jiwa dimana penduduk laki-laki 135,34 juta jiwa dan perempuan berjumlah 134,27 juta jiwa. Jumlah penduduk yang banyak mempunyai akibat bagi kesempatan kerja. Jumlah penduduk yang banyak disertai kemampuan dan usaha dapat meningkatkan produktivitas dan membuka lapangan kerja baru, akan tetapi apabila jumlah penduduk yang banyak tidak disertai dengan kemampuan dan usaha dapat menghambat kesempatan kerja dan bisa berakibat menimbulkan pengangguran. Jumlah penduduk yang banyak tidak disertai dengan lapangan kerja yang memadai akan menimbulkan banyak penduduk yang tidak tertampung dalam lapangan kerja maka masalah timbul yaitu pengangguran.

Penduduk harus dibedakan antara yang bekerja dan tidak bekerja. Semakin banyak penduduk yang bekerja maka semakin besar pula sumbangannya terhadap pendapatan nasional. Dari dua hal di atas timbul permasalahan yaitu bagaimana Negara berupaya menciptakan lapangan kerja supaya penduduk bisa bekerja sehingga dapat menyumbangkan produksinya untuk kepentingan nasional. Jika kurangnya lapangan pekerjaan mengakibatkan banyaknya pengangguran, kriminalitas meningkat dan penduduk miskin meningkat.

Menurut Payaman J. Simanjuntak (1985: 2) bahwa tenaga kerja atau manpower adalah mencakup penduduk yang sudah atau sedang bekerja, sedang mencari pekerjaan dan melakukan kegiatan lain, seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. 21 Sebagaimana telah dikemukakan oleh BPS di atas, hal yang sama dikemukakan oleh Husni (2014: 29), bahwa tenaga kerja terdiri dari angkatan kerja dan bukan angkatan kerja.

Pengangguran adalah setiap orang yang masuk ke dalam usia atau pun angkatan kerja (yaitu berada di rentang usia 15 tahun hingga 64 tahun) yang tidak melakukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Sukirno (1994: 204), pengangguran adalah suatu keadaan dimana seseorang yang termasuk dalam angkatan kerja ingin memperoleh pekerjaan akan tetapi belum mendapatkannya. Faktor utama yang menyebabkan terjadinya pengangguran adalah kurangnya kesempatan kerja dan pengeluaran agregat

Menurut N. Gregory Mankin (2006:213) mengatakan Hukum Okun (Okun's Law) merupakan hubungan negatif antara pengangguran dan PDB Riil, yang mengacu pada penurunan dalam pengangguran sebesar 1 persen dikaitkan dengan pertumbuhan tambahan dalam PDB Riil yang mendekati 2 persen. Menurut Paul A Samuelson (1992) okun's law merupakan kaitan antara gerakan siklikal PDB dengan pengangguran, juga diungkapkan oleh Arthur Okun menyatakan bahwa bila PDB actual turun 2 persen dibanding PDB potensial, tingkat pengangguran akan meningkat sekitar 1 persen.

Begitupun Keberhasilan Pembangunan sebuah perekonomian menurut Malthus adalah kesejahteraan negara. Suatu Negara akan dikatakan sejahtera jika PDB meningkat.

METODE

Metode yang digunakan adalah Metode Library research yaitu dengan mengexpos data-data dari Perpustakaan, World Bank, BPS dan Internet. Sumber data sekunder, Sifat data berupa kuantitatif yaitu data PDB, jumlah Penduduk dan Angkatan Kerja dan Pengangguran di Indonesia.

Lokasi penelitian diadakan di Indonesia dengan waktu selama 3 bulan dari Agustus 2022 s/d Oktober 2022, Populasinya adalah Negara –negara ASEAN dan sampelnya adalah Negara Indonesia, Variabel bebasnya adalah Jumlah Penduduk, variabel terkatnya yaitu $Y = \text{PDB}$, $Z1 = \text{Angkatan Kerja}$, dan $Z2 = \text{Pengangguran}$.

Adapun alur pemikiran Penelitian yaitu:

Bagan 1 Pengaruh Penduduk terhadap PDB dan dampaknya terhadap Angkatan Kerja dan Pengangguran di Indonesia

Bagan 1 tersebut menunjukkan bahwa variabel Penduduk(X) mempengaruhi variabel PDB(Y) dan dampaknya terhadap variabel Tenaga Kerja(Z1) dan Variabel Pengangguran (Z2).

Teknik Pengumpulan data dengan cara mengexpos data dari world bank Negara Indonesia selama 25 tahun dari tahun 1995 sampai 2019. Tekni analisa data yaitu: uji regresi linier, uji korelasi, uji koefisien Determinasi, uji hipotesis dengan aplikasi evius 10.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Suatu negara sudah seharusnya menggunakan suatu sistem yang baik dalam mengukur perkembangan ekonominya. Sehingga, negara tersebut bisa memanfaatkan data yang sudah dihasilkan dari pengukuran sebagai dasar pembuat kebijakan. Salah satu alat ukur yang sering digunakan untuk menilai perkembangan ekonomi suatu negara adalah Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP).

Negara akan mampu mendapatkan informasi riil terkait perkembangan perekonomiannya dengan menggunakan PDB. Selain itu, negara juga bisa menganalisa data yang ada terkait faktor apakah yang bisa dimaksimalkan dan faktor apa saja yang harus ditingkatkan lagi. Begitu juga dengan sebuah negara di mana negara akan dikatakan mampu ketika memiliki PDB dengan jumlah tinggi. Jika sudah mengetahui nilai PDBnya, maka baru sebuah negara bisa mempertimbangkan banyak hal seperti menentukan kebijakan ekonomi apa dan seperti apa yang bisa meningkatkan nilai PDB. Hal ini karena PDB bisa dijadikan alat ukur dari perekonomian sebuah negara. Tentu, PDB yang tinggi belum berarti seluruh penduduk negara tersebut juga memiliki ekonomi yang tinggi.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 2 Uji Pengaruh Penduduk terhadap PDB

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X	7.488537	0.639109	11.71716	0.0000
C	-34.79196	3.481756	-9.992646	0.0000
R-squared	0.856512	Mean dependent var		5.998003
Adjusted R-squared	0.850273	S.D. dependent var		0.792790
S.E. of regression	0.306767	Akaike info criterion		0.551160
Sum squared resid	2.164434	Schwarz criterion		0.648670
Log likelihood	-4.889503	Hannan-Quinn criter.		0.578205
F-statistic	137.2918	Durbin-Watson stat		0.673899
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Hasil Pengolahan data lewat evius 10

Tabel diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh jumlah Penduduk terhadap PDB dilihat dari Probabilitasnya variabel X dan $Y = 0.0000 < 0,05$ artinya signifikan, Prob F Statistik 0.00000 signifikan, dan thitung $> t$ tabel yaitu $11.717 > 2.069$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap PDB.

Adapun hasil pengolahan data Pengaruh PDB terhadap Angkatan Kerja di Indonesia yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Pengaruh PDB terhadap Angkatan Kerja

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Y	0.154177	0.013307	11.58624	0.0000
C	3.763217	0.080481	46.75888	0.0000
R-squared	0.853728	Mean dependent var	4.687971	
Adjusted R-squared	0.847368	S.D. dependent var	0.132287	
S.E. of regression	0.051682	Akaike info criterion	-3.010789	
Sum squared resid	0.061434	Schwarz criterion	-2.913279	
Log likelihood	39.63486	Hannan-Quinn criter.	-2.983744	
F-statistic	134.2409	Durbin-Watson stat	0.591826	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Pengolahan data lewat eviuws 10

Tabel diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh jumlah PDB terhadap Angkatan Kerja dilihat dari Probabilitasnya variabel Y dan $Z1 = 0.0000 < 0,05$ artinya signifikan, Prob F Statistik 0.00000 signifikan, dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11.586 > 2.069$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, maka PDB berpengaruh terhadap Angkatan Kerja.

Sedangkan hasil pengolahan data Pengaruh PDB terhadap Pengangguran di Indonesia yaitu:

Tabel 4 Pengaruh PDB terhadap Pengangguran.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Y	-0.174638	0.051356	-3.400502	0.0025
C	2.744336	0.310609	8.835350	0.0000
R-squared	0.334556	Mean dependent var	1.696858	
Adjusted R-squared	0.305624	S.D. dependent var	0.239366	
S.E. of regression	0.199462	Akaike info criterion	-0.309772	
Sum squared resid	0.915053	Schwarz criterion	-0.212262	
Log likelihood	5.872155	Hannan-Quinn criter.	-0.282727	
F-statistic	11.56341	Durbin-Watson stat	0.252086	
Prob(F-statistic)	0.002456			

Sumber: Hasil Pengolahan Data lewat evius 10

Tabel diatas menunjukkan bahwa adanya pengaruh jumlah PDB terhadap Pengangguran dilihat dari Probabilitasnya variabel Y dan $Z2 = 0.0000 < 0,05$ artinya signifikan , Prob F Statistik 0.00000 signifikan, dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11.586 > 2.069$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima ,maka PDB berpengaruh terhadap Angkatan Kerja.

Pembahasan

Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana Model 1 Pengaruh Penduduk Terhadap PDB

Regresi linear sederhana adalah regresi didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel (X) dengan variabel (Y). Adapun rumus regresi linear sederhana: $Y = a + bX$

Setelah diketahui analisis menunjukkan bahwa besarnya nilai $a = -34.79196$ dengan koefisien $b = 7.488537$, sehingga ditemukan persamaan regresinya adalah sebagai berikut : $Y = -34.79196 + 7.488537X$.

Dari persamaan regresi di atas maka dapat disimpulkan bahwa jika pengaruh jumlah penduduk terhadap PDB, $a = -34.79196$ sebesar $b = 7.488537$, artinya setiap kenaikan 1% pada penduduk akan menyebabkan kenaikan PDB sebesar 7.488537

Model 2 Pengaruh PDB Terhadap Tenaga Kerja

Setelah dianalisa menunjukkan besarnya nilai $a = 3.763217$ dan $\beta_2 = 0.154177$, maka persamaan regresinya adalah $Z_1 = 3.763217 + 0.154177 Y$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat disimpulkan bahwa jika pengaruh jumlah penduduk terhadap PDB, $a = 3.763217$ sebesar $b = 0.154177$, artinya setiap kenaikan 1% pada PDB akan menyebabkan kenaikan Angkatan kerja sebesar 0.154177

Model 3 Pengaruh PDB Terhadap Pengangguran

Setelah dianalisis menunjukkan besarnya nilai $a = 2.744336$ dan $\beta_2 = -0.174638$, maka persamaan regresinya adalah $Z_2 = 2.744336 - 0.174638 Y$

Dari persamaan regresi di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan Hipotesis (H_0) atau hipotesis alternatif yang diterima, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . unntuk mengetahui keberartian korelasi Penduduk terhadap PDB. Oleh karena itu dilakukan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Nilai a dan t Tabel

Setelah diketahui nilai t_{hitung} maka t_{hitung} dibandingkan dengan nilai t_{tabel} . Taraf signifikansi kesalahan yang digunakan (α) = 5% uji dua fihak dan derajat kebebasan (dk) = $n-2$

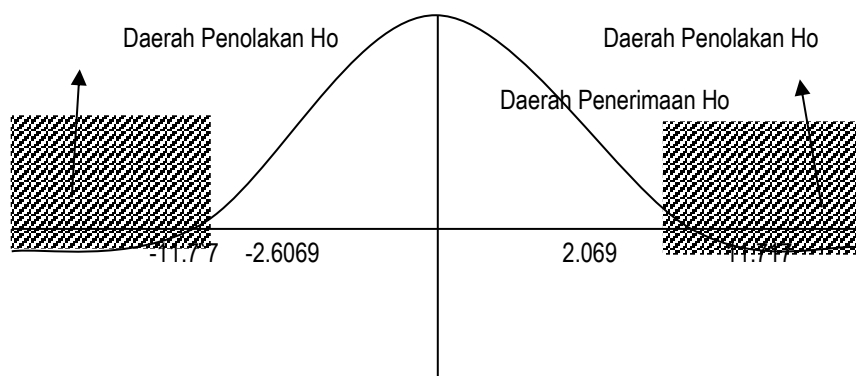
Dimana nilai kritis pengujian dapat diperoleh dari tabel distribusi t dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \alpha &= 5\% \\ &= 0,05 \\ Dk &= n-2, 2 \text{ sisi} \\ &= 25-2 \\ &= 23 \end{aligned}$$

Untuk $t-\alpha$ ($dk = n-2$) maka diperoleh tabel = 2.069

Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian dalam penelitian ini adalah:



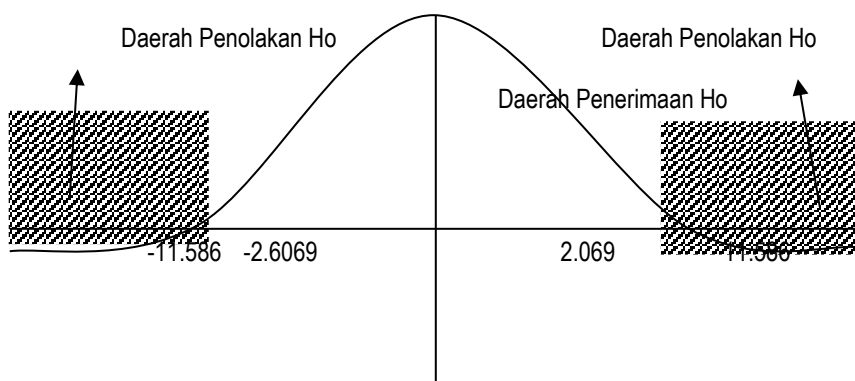
Gambar 1
Uji signifikan koefisien korelasi dengan uji dua pihak

- (a) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$
 (b) H_a diterima $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $11.717 > 2,069$

Dari hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa $t_{tabel\alpha} = 5\%$ untuk uji dua pihak ($dk = n - 2$, 2 sisi) adalah 2,069 dari hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($11.717 > 2,069$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X (Jumlah Penduduk) terhadap variabel Y (PDB) di Indonesia. Selanjutnya Uji Hipotesis Pengaruh PDB terhadap Angkatan Kerja sebagai berikut: $t_{hitung} = 11.586$ dan $t_{tabel} = 2.069$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Y (PDB) dengan variabel Z1 (Angkatan Kerja).

Kriteria Pengujian Pengaruh PDB terhadap Angkatan Kerja di Indonesia.

Kriteria pengujian dalam penelitian ini adalah:



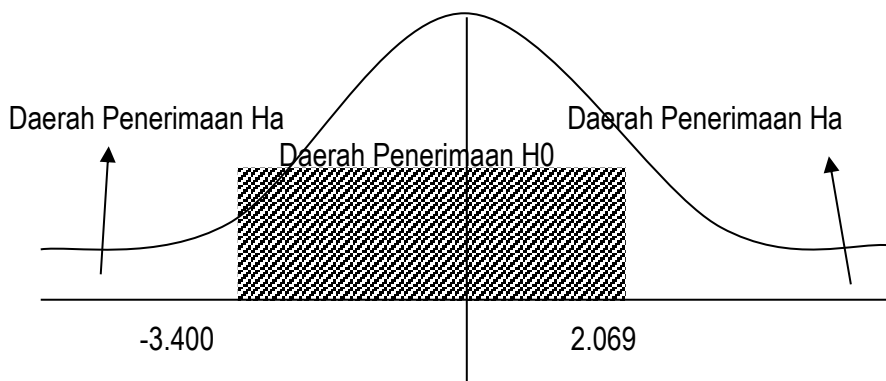
Gambar 2
 Uji signifikan koefisien korelasi dengan uji dua pihak

Gambar 2 diatas daerah yang diarsir itu daerah penerimaan H_a dan diluar itu penerimaan H_0 . Selanjutnya Uji Hipotesis Pengaruh PDB terhadap Pengangguran sebagai berikut: $t_{hitung} = -3.400$ dan $t_{tabel} = 2.069$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan antara variabel Y (PDB) dengan variabel Z1 (Pengangguran).

- (c). Gambar diatas daerah yang diarsir itu daerah penerimaan H_0 dan diluar itu penerimaan H_a

Kriteria Pengujian Pengaruh PDB terhadap Angkatan Kerja di Indonesia.

Kriteria pengujian dalam penelitian ini adalah:



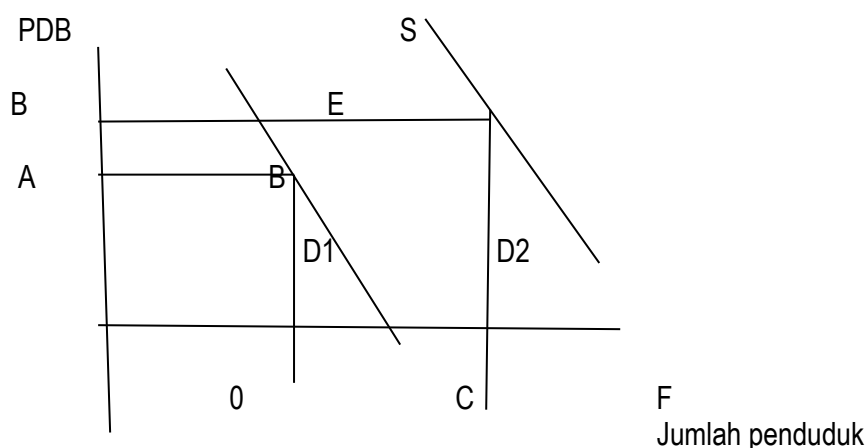
Gambar 3
 Uji signifikan koefisien korelasi dengan uji dua pihak

Gambar 3 diatas daerah yang diarsir itu daerah penerimaan H_0 dan diluar itu penerimaan H_a , artinya bahwa adanya pengaruh negative PDB terhadap Pengangguran.

Uraian berikutnya adalah:

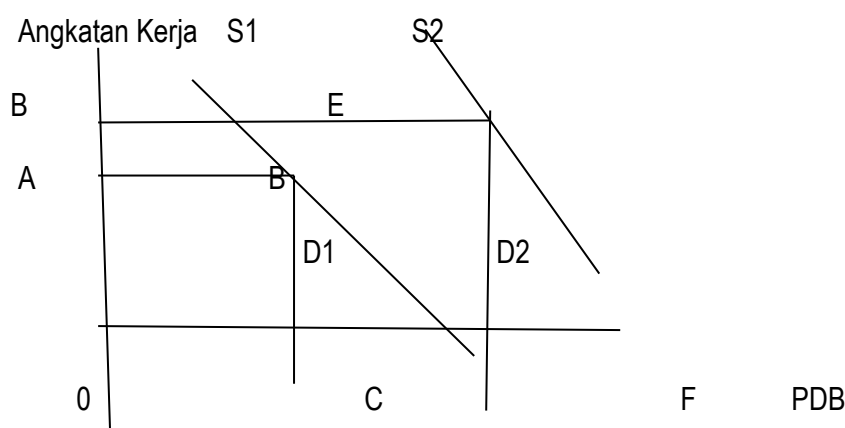
Pertambahan jumlah penduduk memberikan kontribusi naiknya PDB Indonesia, dan Jumlah Penduduk semakin lama dirasakan oleh pemerintah, perusahaan dan masyarakat, karena dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk maka pemerintah harus menyiapkan kesediaan kebutuhan pokok, perumahan, pendidikan, kesehatan, lapangan kerja dan lain-lain, sedangkan bagi perusahaan adalah banyaknya pangsa pasar yang ada, tumbuhnya usaha –usaha baru dan sumber tenaga kerja. Dan bagi masyarakat yaitu semakin padat tempat tinggal, persaingan bertambah, peluang kerja semakin banyak.

Peluang kerja bagi penduduk di Indonesia terserap paling banyak di sektor petani, nelayan, perdagangan, jasa, industri, perumahan. Petani, nelayan, PNS dan TNI POLRI. Selain itu para pedatang dari berbagai daerah yang datang mencari peluang kerja atau penduduk yang kerja di Indonesia.



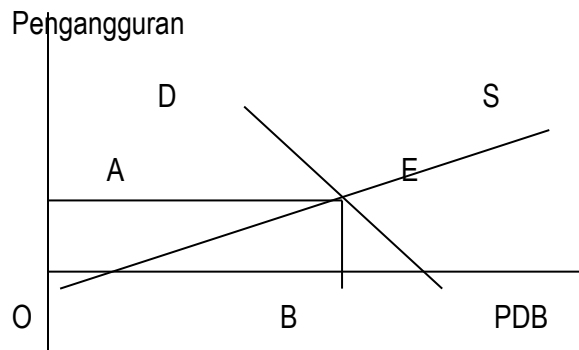
Gambar 1. Grafik Pengaruh Jumlah Penduduk terhadap PDB

Pada Gambar Grafik 1. Semakin bertambahnya jumlah penduduk maka semakin besar PDB dan semakin luas peluang kerja, artinya berbanding lurus.



Gambar 2. Grafik Pengaruh PDB terhadap Angkatan Kerja

Dari Gambar Grafik 2 tersebut menafsirkan bahwa PDB yang terserap di Tenaga Kerja di Indonesia. Semakin naik PDB maka semakin naik angkatan kerja yang terserap, dan sebaliknya semakin turun PDB maka Penyerapan Angkatan Kerjapun akan turun artinya berbanding lurus



Gambar 3. Grafik Pengaruh PDB terhadap Pengangguran

Pada Gambar Grafik 3 Semakin naik PDB maka semakin turun pengangguran, dan sebaliknya jika PDB turun maka pengangguran semakin naik artinya berbanding kebalik sesuai hukum Okun.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh jumlah penduduk terhadap PDB, semakin banyaknya penduduk maka semakin luas pangsa pasar, akhirnya banyaknya usaha-usaha yang didirikan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang ada.

Jumlah penduduk yang ada di Indonesia berpeluang kerjanya terserap pada sector perdagangan, pertanian, jasa, industry, manufaktur, perumahan, petani, nelayan, TNI dan PNS. Adanya pergeseran peluang kerja dari petani ke perdagangan dan Industri.

Kemudian Adanya Elastisitas penambahan penduduk terhadap PDB yang ada, dan dampaknya terhadap Tenaga Kerja dan Pengangguran.

Dari hasil penelitian maka untuk menahan laju penduduk di Indonesia, maka perlu ditingkatkan kembali program keluarga berencana dan transmigrasi. Juga Pemerintah harus menyiapkan kebutuhan pokok bagi penambahan penduduk, menyediakan perumahan, lapangan kerja, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan penduduknya.

REFERENCES/DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Imamul dan Hadi Giana. (2009). *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Jakarta: PT Setia Purna
- Gregory, Mankiw N., (2000). *Teori Ekonomi Makro (Terjemahan)*, Edisi Keempat, Jakarta: Erlangga.
- Herlambang, Sugiarto, Brastoro Said Kelana, (2001). *Ekonomi Makro: Teori Analisis dan Kebijakan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Husni, A., K. Hidayah, Maskan. (2014). *Analisis Finansial Usahatani Cabai Rawit. (Capsicum frutescens) di Desa Purwajaya Kecamatan Loa Janan*. Jurnal ARIFOR.
- Ida Bagus Mantra. (2009). *Demografi Umum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Mankiw, N. Gregory. (2006). *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Mahsunah. (2012). *Kebijakan Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Badan PSDMPK-PMP.
- Payaman, J. Simanjuntak. (1985). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit FE UI.
- Sadono, Sukirno. (1994). *Pengantar Ekonomi Makro*. PT. Raja Grafindo Persa Sadono
- Samuelson, Paul A. & William D. Nordhaus. (1994). *Edisi keempatbelas. Makro-ekonomi*. Edisi ke-empat belas, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Todaro. M. (2013), *Pembangunan Ekonomi di dunia Ketiga*, Penerjamah Haris Munandar, Trans. edisi; Ketujuh, Jakarta: Erlangga.